

**ANALISIS PENGARUH *QUICK RASIO (QR)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*,
INVENTORY TURN OVER (ITO), *EARNING PER SHARE (EPS)*, DAN *PRICE
BOOK VALUE (PBV)* PADA *RETURN SAHAM SYARIAH YANG
TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)***

TAHUN 2019-2021

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata S.1 Dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Oleh:

DIKY ANDRIAWAN

1605046100

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah kami melakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi mahasiswa :

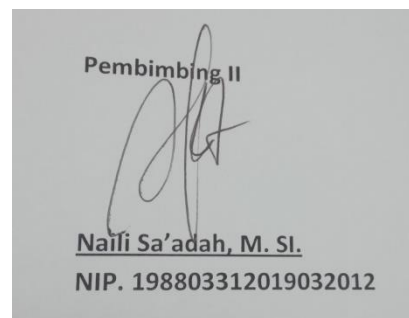
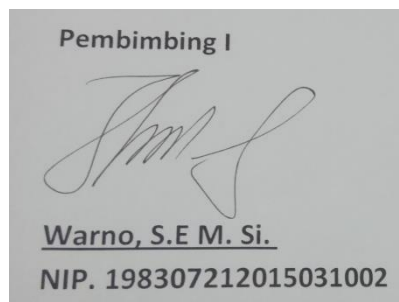
Nama : Diky Andriawan

NIM : 1605046100

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *QUICK RASIO (QR)*, *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *INVENTORY TURN OVER (ITO)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, DAN *PRICE BOOK VALUE (PBV)* PADA *RETURN SAHAM SYARIAH YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2019-2021***

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut segera dimunaqosyahkan. Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp/Fax (024) 7608454 email: febi@Walisongo.aq.id 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi/ tugas akhir berikut ini:

Judul : Analisis Pengaruh *Quick Rasio* ((QR), *Return on Assets* (ROA), *Inventory Turn Over* (ITO), *Earning per Share* (EPS), dan *Price Book Value* (PBV) Pada Return Saham Syariah Yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2019-2021

Penulis : Diky Andriawan

NIM : 1605046100

Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *tugas akhir* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana.

Semarang, 3 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Choirul Huda, M. Ag.
NIP. 197601092005011002

Penguji I

Dessy Noor Farida, SE., M.Si., Ak.
NIP. 197905122005012004

Pembimbing I

Warno, S.E., M.Si.
NIP. 198307212015031002

Sekretaris Sidang

Naili Sa'adah, M.Si.
NIP. 198803312019032012

Penguji II

Irma Istiariani, M. Si.
NIP. 198807082019032013

Pembimbing II

Naili Sa'adah, M.Si.
NIP. 198803312019032012



MOTTO

Semesta menunggu langkahmu untuk memulai takdir, maka langkahkan tekatmu untuk menciptakan takdir

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, maka dengan ketulusan hati karya ini penulis persembahkan kepada: Kedua orang tua luar biasa yang dikirmkan oleh Allah SWT untukku Bapak Parsudi dan Ibu Kasmiati tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, doa, pengorbanan dan nasehat yang senantiasa mengiringi setiap langkah bagi keberhasilanku sampai detik ini

Terimakasih, Ibu Bapakku..

Kakakku, Fatkhu Rohman

Terimakasih telah memberikan semangat dan arahan yang positif untuk adikmu ini.

Teruntuk sahabat-sahabatku,

Terimakasih untuk waktunya dalam mendengarkan keluh kesahku, memberikan motivasi terbaik dan memicuku untuk bangkit.

Semoga Allah yang membalas atas kebaikan kalian semua, *Aamiin*.

Deklarasi

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Demikian juga skripsi ini tidak berisi pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 9 Juli 2022

Deklarator,



Diky Andriawan
NIM. 1605046100

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Berikut ini pedoman transliterasi:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain'	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ا...و	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau *Maddah* lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ا...ي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ا...و	dhammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

d. Ta Marbuṭah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta marbuṭah hidup transliterasinya adalah *t*.

Contoh: الأطفالروضة dibaca *raudatul aṭfāl*

2. Ta marbuṭah mati, transliterasinya adalah *h*.

Contoh: الأطفال روضة dibaca raḍāḥ al- atfāl

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang *al*

Contoh: المدينة المنورة dibaca al-Madīnah alMunawwarah/alMadīnatul
Munawwarah

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا dibaca rabbanā

نزل dibaca nazzala

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan menjadi:

1. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah, yaitu kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الشفاء dibaca asy-syifā

2. Kata sandang diikuti huruf qamariah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh: القلم dibaca al-qalamu

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون dibaca ta'khuẓūna

النوء dibaca an-nau'

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: ان اللّٰهُمَّ خَيْرَ الرَّازِقِيْنَ dibaca innallāha lahuwa khairarrāziqīn

ABSTRAK

Dalam memprediksi *return* saham dapat menggunakan tiga rasio yaitu *Ratio Profitabilitas*, *Ratio Aktivitas*, dan *Ratio pasar*. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menambahkan rasio lagi dalam penelitiannya yaitu *Ratio Likuiditas* untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Karena dirasa tingkat tinggi rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban-kewajiban yang perlu dibayarkan maka akan mempengaruhi tingkat *return* saham. Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif dan bertujuan dalam menganalisis relasi kehendak yang diaplikasikan dalam memaparkan pengaruh variabel Independen berupa QR, ROA, ITO, EPS, PBV terhadap variabel dependen berupa *return* saham syariah yang terdaftar pada JII. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil laporan tahunan perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII). QR berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dengan signifikansi. ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan signifikansi. ITO tidak berpengaruh terhadap *return* saham dengan signifikansi. EPS berpengaruh terhadap *return* saham dengan signifikansi. PBV berpengaruh terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh quick ratio, *return on asset*, inventory turn over, earning per share serta price to book value terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada JII 2019-2021, dengan total sampel sebanyak 90 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *analisis regresi linier* berganda.

Kata kunci : *Return* Saham, QR, ROA, ITO, EPS, PBV

ABSTRACT

In predicting stock returns, three ratios can be used, namely the Profitability Ratio, the Activity Ratio, and the Market Ratio. In this study, researchers tried to add another ratio in their research, namely the Liquidity Ratio to determine the company's ability to fulfill its obligations. Due to the perceived low level of the company's ability to fulfill debts or obligations that need to be mastered, it will affect the rate of return on shares. This study applies a quantitative method and aims to identify the will relations applied in explaining the influence of independent variables in the form of QR, ROA, ITO, EPS, PBV on the dependent variable in the form of sharia stock returns registered on JII. In this study, researchers used secondary data obtained from the annual reports of companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII). QR has a significant positive effect on stock returns with a significance. ROA has no effect on stock returns with a significance of. ITO has no effect on stock returns with a significance of. EPS has an effect on stock returns with a significance. PBV affects stock returns with a significance value. This research was conducted with the aim of knowing the effect of quick ratio, return on assets, inventory turnover, earnings per share and price to book value on stock returns of companies listed on JII for 2019-2021, with a total sample of 90 companies. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis technique.

Keywords: Stock Return, QR, ROA, ITO, EPS, PBV

Kata Pengantar

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan sebagai tanda rasa syukur atas rahmat dan karunia yang telah diberikan Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020)” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW.

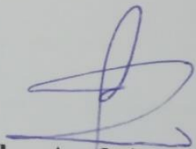
Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berkontribusi dan terlibat memberikan bimbingan, nasehat dan bantuan pada penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang.
3. Dr. Ratno Agriyanto, S.E., M.Si., Akt. CA, CPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Warno, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Warno, S.E M. Si., selaku pembimbing I yang telah memberikan saran, arahan dan bantuan dalam penyusunan skripsi.
5. Naili Sa'adah, M., Sl., selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan bantuan serta saran dalam proses penulisan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan yang sangat bermanfaat.

7. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan doa tiada henti kepada penulis sampai detik ini. Terimakasih kepada kakak tersayang yang selalu memberikan semangat dan arahan positif yang menjadi pemicu untuk semangat.
8. Semua pihak yang telah membantu, memberikan dukungan dan saran yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis memperoleh balasan dari Allah SWT. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa diaplikasikan sebagai acuan literatur dan bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang 15 Juni 2023



Diky Andriawan
NIM. 1605046100

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
Deklarasi	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.4. Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Pustaka	10
2.2.1. Penelitian Terdahulu.....	19
2.3.1. Kerangka Pikir	26
2.4. Hipotesis	27
2.4.1. Pengaruh <i>Quick Ratio</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	27
2.4.2. Pengaruh <i>Return on Assets</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	27
2.4.3. Pengaruh <i>Inventory Turn Over</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	28
2.4.4. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	29
2.4.5. Pengaruh <i>Price Book Value</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1. Jenis Dan Sumber Data	31
3.2. Populasi dan Sampel	31
3.3. Metode Pengumpulan Data.....	32

3.4. Variabel Penelitian Pengukuran.....	32
3.5. Model Analisis Data.....	34
3.6. Tekhnik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	40
4.2 Statistik Deskriptif	42
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	44
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	46
4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	51
4.6 Uji Statistik F.....	52
4.7 Uji t.....	53
4.8.Pembahasan Hasil Penelitian	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian	60
5.3 Saran.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.3 Uji Normalitas

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.8 Uji Statistik F

Tabel 4.9 Uji t

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya seorang *investor* maupun calon investor melakukan aktifitas investasi dengan harapan dan tujuan yang sama, yaitu untuk menghasilkan keuntungan berupa dividen atas saham yang telah dibelinya. Oleh sebab itu bagi perusahaan yang menerbitkan sahamnya perlu menampilkan laporan keuangan yang dapat menggambarkan bahwa perusahaannya merupakan tempat yang ideal bagi investor maupun calon *investor* untuk berinvestasi.¹

Laporan keuangan merupakan pusat perhatian bagi berbagai pihak (*stakeholder*) seperti *investor*, *kreditor*, dan berbagai pihak lainnya. Laporan keuangan digunakan sebagai informasi bagi para *stakeholder* untuk mengetahui seberapa tingkat *profit* dan tingkat resiko yang akan dihasilkan perusahaan tersebut kemudian hasil analisis tersebut digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi.²

Investasi dalam bentuk pasar modal merupakan investasi yang terbilang cukup beresiko dibandingkan investasi *real* yang berupa tanah ataupun emas³. Pasar modal merupakan pasar yang menjual belikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang seperti hutang (*obligasi*), ekuitas (saham), dan lain sebagainya. Sedangkan pasar

¹ Universitas Islam, Negeri Sunan, and Jl Laksda Adisucipto, 'Pengaruh Rasio Keuangan , Ukuran Perusahaan , Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah', 4.2, 184–200.

² Silviana Pebruary, 'LEVERAGE DAN PENDAPATAN BUNGA TERHADAP RATING SUKUK KORPORASI PERIODE 2010-2013 Silviana Pebruary Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Email : Pebruary.Silvi02@gmail.Com', *JURNAL DINAMIKA EKONOMI & BISNIS*, 13 (2013), 94–112.

³ Agung Anugrah, 'Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Syariah', *Ekonomi Dan Bisnis/Manajemen*, 2017.

modal *syariah* adalah pasar modal yang program operasinya sesuai dengan konsep *syariat* agama islam⁴.

Adanya insiden masuknya COVID-19 ke Indonesia pada 2 maret 2020. Mengharuskan Indonesia menerapkan sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Adanya penerapan PSBB di Indonesia memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian yang mengakibatkan penurunan yang cukup drastis terhadap kapitalisasi pasar *index syariah* di Indonesia. Meskipun terjadi penurunan yang cukup drastis di tahun 2019 sampai 2021, akan tetapi saham *syariah* menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan tercatatnya kinerja saham *syariah* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga 30 September yang meningkat seperti pertumbuhan investor pasar modal *syariah* yang meningkat secara signifikan⁵. Data *kapitalisasi pasar index Syariah* dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1

Tahun	JII	ISSI	JII 70
2019	2.318.565,69	3.744.816,32	2.800.001,49
2020	2.058.772,65	3.344.926,49	2.527.421,72
2021			
Januari	1.965.127,00	3.252.589,26	2.415.553,10
Februari	2.062.142,85	3.550.171,80	2.634.883,88
Maret	1.980.626,84	3.439.755,79	2.507.884,98
April	1.914.392,24	3.449.878,49	2.456.004,52
Mei	1.856.126,12	3.399.629,81	2.369.452,15

⁴ Anna Paula Soares Cruz, 'Bab li Landasan Teori', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99.

⁵ SIARAN PERS PASAR MODAL SYARIAH BERTUMBUH DITENGAH PANDEMI
<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Pasar-Modal-Syariah-Bertumbuh-di-Tengah-Pandemi.aspx>

Juni	1.780.193,15	3.352.256,29	2.295.593,60
Juli	1.742.542,60	3.428.821,16	2.270.364,06
Agustus	1.823.479,91	3.440.212,72	2.378.737,73
September	1.964.321,24	3.595.742,20	2.527.978,48
Oktober	2.021.962,49	3.682.682,91	2.527.978,48
November	1.981.710,93	3.770.716,55	2.567.206,87
Desember	2.015.192,24	3.983.652,80	2.539.123,39

Sumber : Direktorat Pasar Modal Syariah-OJK

Untuk mengetahui pertumbuhan kapitalisasi dari *Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)*, *Jakarta Islamic Index (JII)*, dan *Jakarta Islamic Index (JII 70)* pada tahun 2019-2021 dapat kita lihat dari tabel berikut :

Tabel 1.2

No.	Index saham syariah	2019	2021	Growth
1.	ISSI	3.744.816,32	3.983.652,80	6,37%
2.	JII	2.318.565,69	2.015.192,24	-13,08%
3.	JII70	2.800.001,49	2.539.123,39	-9,31%

Sumber : Direktorat Pasar Modal Syariah-OJK

Dari kedua tabel diatas kita dapat mengetahui bahwa semua index saham *Syariah* mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2021 terutama pada *Jakarta Islamic Index (JII)* yang mengalami penurunan hingga 13,08%. Adanya harapan investor dalam penerimaan atas *return* saham yang telah dibelinya, maka investor perlu memprediksi *return* saham. Melihat fenomena yang dapat dilihat dari tabel di atas peneliti terdorong untuk meneliti *return* saham pada perusahaan yang tergabung pada JII.

Menurut Saniman Widodo (2007) dalam karya tulisnya menyampaikan bahwa dalam memprediksi *return* saham ada beberapa macam faktor, salah satunya adalah faktor fundamental yaitu informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar saham. Dalam memprediksi *return* saham terdapat beberapa rasio keuangan, dari beberapa rasio keuangan dapat menggunakan tiga rasio yaitu *Ratio Profitabilitas*, *Ratio Aktivitas*, dan *Ratio pasar*. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menambahkan rasio lagi dalam penelitiannya yaitu *Ratio Likuiditas* untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Karena dirasa tingkat tinggi rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban-kewajiban yang perlu dibayarkan maka akan mempengaruhi tingkat *return saham*.⁶

Ratio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban yang sudah mendekati jatuh tempo. *Ratio Likuiditas* yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *quick Rasio (QR)*.⁷

Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba. Rasio ini dibedakan menjadi dua yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi dan rasio kinerja operasi perusahaan. Rasio tingkat pengembalian atas investasi merupakan penilaian dari kompensasi finansial atas penggunaan aset atau ekuitas terhadap laba bersih Hasil pengembalian atas aset (*Return on Aset*) merupakan hasil penggunaan aset guna menciptakan laba bersih, dengan kata lain rasio *profitabilitas* mengukur seberapa besar laba yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah yang digunakan dalam

⁶ Saniman Widodo, 'ANALISIS RASIO AKTIVITAS RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH DALAM KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2003 – 2005', 2007.

⁷ Akuntansi Dan and others, 'Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan', 1.1 (2018), 33–46.

total aset. Dari *Return on Assets* (ROA) inilah perusahaan mengukur tingkat pengembalian investasi yang dapat mempengaruhi tingkat *return* saham.⁸

Rasio *aktivitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan aktiva-aktiva secara efisien. Rasio *aktivitas* sangatlah penting bagi perusahaan, karena rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba. Karena memanfaatkan segala sumber yang ada didalam perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Tingginya rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat. Karena perusahaan dapat memanfaatkan sumber untuk dijadikan penjualan yang akan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan akan menaikkan tingkat laba bersih, sedangkan laba bersih akan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya kinerja keuangan yang baik dapat berpengaruh terhadap *return* saham. Dalam penelitian ini rasio *aktivitas* yang akan digunakan adalah *Inventory Turn Over*⁹

Rasio pasar merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat harga saham, yang membantu investor untuk mengetahui tingkat potensi keuntungan dividen saham suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya dalam bentuk investasi saham. Akan tetapi rasio pasar tidak dapat menunjukkan tingkat efisiensi kinerja dan mencerminkan laporan keuangan secara menyeluruh, karena rasio pasar adalah sekumpulan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham.¹⁰

⁸ Nakhar Nur Aisyah, Farida Titik Kristanti, and Djunimar Zultilisna, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)', *E- Proceeding Of Management*, 4.1 (2017), 411–19.

⁹ Dwi Putri Esthirahayu and others, 'TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun', 8.1 (2012), 1–9.

¹⁰ Edward W Memah and others, *The Effect Of Propability And Market Ratio On Stock Price Listed Companies In Liquid 45'*, 1.3 (2011), 2007–11.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Saniman Widodo (2007) dimana penelitian tersebut memberikan hasil bahwa factor-faktor yang terdiri dari rasio *aktivitas* (TATO dan ITO), rasio *profitabilitas* (ROA dan ROE) dan rasio pasar (EPS dan PBV) menyimpulkan bahwa TATO, ROA, ROE dan EPS masing-masing berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan ITO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, PBV berpengaruh negatif dan signifikan, sehingga ITO belum dapat menjelaskan tentang prediksi *return* saham dan PBV dapat menjelaskan tentang prediksi *return* saham dengan arah yang negative. Sehubungan dengan hal tersebut maka variabel TATO, ROA, ROE, dan EPS yang dapat memprediksi return saham. Sedangkan ITO dan PBV perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam memprediksi terhadap *return* saham.

Saham *syariah* yang tergabung dalam JII dipilih karena terjadi penurunan yang sangat signifikan dibandingkan dengan saham *syariah* yang tergabung dalam ISSI dan JII70. Dari uraian diatas peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PENGARUH QUICK RASIO (QR), RETURN ON ASSETS (ROA), INVENTORY TURN OVER (ITO), EARNING PER SHARE (EPS), DAN PRICE BOOK VALUE (PBV) PADA RETURN SAHAM SYARIAH YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2019-2021**”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas memunculkan rumusan masalahnya berupa :

1. Apakah *Ratio Likuiditas* jika menggunakan *Quick Ratio* (QR) dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *syariah* yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2019-2021?
2. Apakah *Ratio Profitabilitas* jika menggunakan *Return on Assets* (ROA) dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham *syariah*

yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2019-2021?

3. Apakah *Ratio Aktivitas* jika menggunakan *Inventory Turnover* (ITO) dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2019-2021?
4. Apakah *Ratio pasar* jika menggunakan *Price Book Value* (PBV) dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2019-2021?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan diatas maka tujuan atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara entiris apakah *Quick Ratio* (QR) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2019-2021.
2. Untuk menguji secara entiris apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2019-2021
3. Untuk menguji secara entiris apakah *Inventory Turnover* (ITO) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2019-2021
4. Untuk menguji secara entiris apakah *Price Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) pada periode tahun 2019-2021

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri dan pihak-pihak tertentu. Berikut merupakan manfaat dari penelitian:

- A. **Bagi peneliti**, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta ketangkasan dalam melakukan analisis tentang *return* saham .
- B. **Bagi emiten**, terutama yang tergabung dalam *Index Saham Syariah* (ISSI) diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi acuan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan kualitas kinerja perusahaan.
- C. **Bagi investor**, diharapkan dengan adanya penelitian ini agar dapat menjadi parameter dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan dana investasinya kepada perusahaan yang menjual sahamnya dengan kemungkinan *return* saham yang diterima tinggi.

1.4. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan uraian ringkasan yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, yaitu;

BAB I LATAR BELAKANG

Unsur-unsur yang tertera dalam bab ini yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi pembahasan teori-teori yang melandasi penelitian ini, penelitian sebelumnya dan kerangka pikir atau alur penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang berisi variabel dalam penelitian dan operasional, objek penelitian, jenis dan sumber data, penentuan teknik pengumpulan dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini Menyajikan deskriptif objek penelitian, hasil pengolahan data dan analisis serta pembahasan mengenai permasalahan yang diangkat berdasarkan perhitungan dan landasan teori yang relevan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penutup dan kesimpulan pembahasan serta keseluruhan pembahasan dan saran-saran kepada pihak tertentu

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Pustaka

2.1.1. *Signalling Theory* (teori Sinyal)

Teori sinyal merupakan langkah yang diambil suatu perusahaan dalam memberikan sinyal atau isyarat kepada investor terkait bagaimana manajemen memperhatikan prospek perusahaan. Sinyal yang dikeluarkan merupakan gambaran bagaimana manajemen mewujudkan harapan pemilik perusahaan. Pentingnya informasi tersebut bagi pihak investor, karena informasi yang disajikan merupakan catatan ataupun gambaran yang menerangkan bagaimana kelangsungan hidup perusahaan di masa lalu, masa kini, serta masa yang akan datang.¹¹

Segala jenis sinyal yang diberikan perusahaan akan merefleksikan nilai saham dari perusahaan tersebut. Segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan pendanaan akan menjadi sebuah sinyal dari manajemen kepada investor dimana pendanaan yang berkaitan dengan hutang memberikan sinyal positif, sedangkan pendanaan dari hasil penerbitan saham memberikan sinyal negatif. Keputusan investor kedepannya akan sangat tergantung dari sinyal yang diberikan oleh manajemen perusahaan.¹²

2.1.2. Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dan dalam kegiatan ekonomi yang dilakukan terhindar dari larangan syariah seperti spekulasi, riba, perjudian dan lain sebagainya. Pasar modal syariah diresmikan

¹¹ Keti Purnamasari dan Dede Djuniardi, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Batu, 2021), hm 9-10

¹² Sri Hermuningsih, Anisya Dewi Rahmawati, and Mujino Mujino, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19.3 (2018), 78 <<https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>>.

pada tanggal 14 maret 2003 bertepatan dengan penandatanganan MOU antara BAPEPAM-LK dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI). Secara garis besar pasar modal syariah adalah pasar modal yang setiap perdagangan surat berharga harus sesuai dengan prinsip syariah. Kegiatan yang berhubungan dengan efek syariah, maka produk dan mekanisme operasionalnya harus sesuai dengan syairiat islamiah¹³. Berikut merupakan hal-hal yang mendasari pasar modal syariah:

1. Dasar hukum

Sebagai bentuk bagian dari sistem pasar modal Indonesia, pasar modal syariah sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah juga mengacu pada Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Dalam pelaksanaannya BAPEPAM-LK selaku regulator pasar modal Indonesia memiliki peraturan khusus pasar modal syariah, sebagai berikut:

1. Peraturan Nomor II.K.1 tentang kriteria dan penerbitan Daftar Efek Syariah.
2. Peraturan Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah.
3. Peraturan Nomor IX.A.14 tentang akad yang digunakan dalam penerbitan Efek Syariah.

2. Fatwa DSN MUI

Dalam menjalankan kegiatan perekonomian yang bernafas dalam naungan syariah, maka kita perlu mengetahui materi pokok yang disampaikan oleh Dewan Syariah Nasional- MUI (DSN MUI). Berikut merupakan muatan pokok dalam fatwa DSN MUI tentang produk ekonomi syariah;

¹³ Raymond Dantes, 'Wawasan Pasar Modal Syariah', *Wade Group*, 2019, 10–27.

1. Efek Syariah mencakup Saham Syariah, Obligasi Syariah, Reksa Dana Syariah, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) Syariah, dan surat berharga lainnya yang sesuai dengan Prinsip-prinsip Syariah.
2. Saham Syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria sebagaimana tercantum dalam pasal 3, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa.
3. Obligasi Syariah adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan Prinsip Syariah yang dikeluarkan Emiten kepada pemegang Obligasi Syariah yang mewajibkan Emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang Obligasi Syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.
4. Reksa Dana Syariah adalah Reksa Dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip Syariah Islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (shahib al-mal/rabb al-mal) dengan Manajer Investasi, begitu pula pengelolaan dana investasi sebagai wakil shahib al-mal, maupun antara Manajer Investasi sebagai wakil shahib al-mal dengan pengguna investasi.
5. Efek Beragun Aset Syariah adalah Efek yang diterbitkan oleh kontrak investasi kolektif EBA Syariah yang portofolio-nya terdiri dari aset keuangan berupa tagihan yang timbul dari surat berharga komersial, tagihan yang timbul di kemudian hari, jual beli pemilikan aset fisik oleh lembaga keuangan, Efek bersifat investasi yang dijamin oleh pemerintah, sarana peningkatan investasi/ arus kas serta aset keuangan setara, yang sesuai dengan Prinsip-prinsip Syariah.

6. Surat berharga komersial Syariah adalah surat pengakuan atas suatu pembiayaan dalam jangka waktu tertentu yang sesuai dengan Prinsip-prinsip syariah.¹⁴

2.1.3. Return Saham

Return saham merupakan hasil dari ekspektasi yang diharapkan oleh investor dari kegiatan berinvestasi. Berikut merupakan sumber hasil perolehan dari menanamkan modal:

- a) *Capital Gian* (loss)

Capital gian (loss) yaitu keuntungan atau kerugian yang didasarkan dari pernutupan harga saham periode sekarang dengan periode sebelumnya

$$\text{Capital gian} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t : merupakan harga saham periode sekarang

P_{t-1} : merupakan harga saham periode sebelumnya

- b) *Yield*

Yield merupakan presentase harga saham periode tertentu terhadap harga investasi dan untuk saham biasa dimana untuk pembayaran periodik sebesar D_t rupiah per lembar:

$$\text{Yield} = \frac{D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

D_t : Deviden kas yang dibayarkan

P_{t-1} : harga saham periode sebelumnya¹⁵

¹⁴ Dewan Syariah Nasional MUI "PASAR MODAL DAN PEDOMAN UMUM PENERAPAN PRINSIP SYARIAH DI BIDANG PASAR MODAL" NO: 40/DSN-MUI/X/2003

Menurut Saniman Widodo (2007) dalam karya tulisnya menyampaikan bahwa dalam memprediksi *return* saham ada beberapa macam faktor, salah satunya adalah faktor fundamental yaitu informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar saham. Dalam memprediksi *return* saham terdapat beberapa rasio keuangan, dari beberapa rasio keuangan dapat menggunakan tiga rasio yaitu *Ratio Profitabilitas*, *Ratio Aktivitas*, dan *Ratio pasar*. Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menambahkan rasio lagi dalam penelitiannya yaitu *Ratio Likuiditas* untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Karena dirasa tingkat tinggi rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban-kewajiban yang perlu dibayarkan maka akan mempengaruhi tingkat *return saham*. Setiap rasio yang digunakan peneliti menggunakan beberapa rasio yang tersedia didalamnya seperti dalam menentukan rasio *likuiditas* peneliti menggunakan *Quick Ratio* (QR), dalam rasio *profitabilitas* peneliti menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA), dalam rasio *aktivitas* peneliti menggunakan rasio *Inventory Turnover* (ITO), sedangkan dalam rasio pasar peneliti menggunakan *EarnigPer Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV).

2.1.4. Ratio Likuiditas

1. Pengertian Rasio Likuiditas

Ratio Likuiditas merupakan evaluasi atas tingkat kemampuan perusahaan untuk mengembalikan hutang jangka pendek yang dimiliki dengan aktiva lancar yang ada dalam perusahaan. pentingnya rasio meneliti rasio likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban yang sudah mendekati jatuh tempo. Dalam penilaiannya perusahaan yang mampu membayar

¹⁵ Pandaya Pandaya, Pujihastuti Dwi Julianti, and Imam Suprpta, 'Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham', *Jurnal Akuntansi*, 9.2 (2020), 233–43
<<https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>>.

kewajibannya maka perusahaan tersebut disebut likuid, hal tersebut berlaku sebaliknya perusahaan yang tidak mampu membayar kewajibannya tidak bisa disebut likuid. Dari banyaknya rasio likuiditas ada tiga rasio yang paling populer, yaitu *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Cash Ratio*¹⁶.

Dalam rasio likuiditas peneliti akan fokus pada *Quick Ratio*(QR) atau disebut juga rasio cepat. Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tanpa dikaitkan dengan penjualan persediaan. Pada dasarnya untuk *Quick Ratio* ini sama dengan *Current Ratio*, namun aktiva lancar harus dikurangkan dengan jumlah persediaan (inventory), dalam hal ini dikaitkan dengan persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan dianggap sebagai aset lancar yang paling tidak likuid. Menurut Moeljadi dalam Amanah, dkk (2014) “ Persediaan adalah aktiva yang paling tidak likuid dan bila terjadi likuidasi, maka persediaan merupakan aktiva yang paling sering menderita kerugian.”¹⁷

2. Rasio Likuiditas Dalam Pandangan Islam

Kemampuan perusahaan dalam membayar hutang merupakan kewajiban yang harus ditunaikan. Kemampuan perusahaan membayar kewajiban akan berdampak terhadap kepercayaan investor dalam menipkan hartanya. Kewajiban membayar hutang sering ditegaskan dalam agama Islam, seperti yang dijelaskan dalam kitab QS. Al-Baqarah ayat 282:

¹⁶ Ibid halaman 4

¹⁷ Luz Yolanda Toro Suarez, ‘PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)’, 4.1 (2015), 1–27.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا دَأْتَايَنَّم بَدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ، وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ،

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar”

Dalam ayat tersebut merupakan suatu penegasan agar kita dalam melakukan kegiatan hutang piutang untuk mencatatnya agar suatu saat tidak terjadi telat bayar ataupun lupa bayar¹⁸.

2.1.5. *Ratio profitabilitas*

1. pengertian profitabilitas

Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba. Rasio ini dibedakan menjadi dua yaitu rasio tingkat pengembalian atas investasi dan rasio kinerja operasi perusahaan¹⁹. Rasio profitabilitas adalah rasio yang meninjau kesanggupan perusahaan memberikan *output profit* terhadap level modal saham, aset serta penjual tertentu dengan tiga rasio utama berupa *return on assets* (ROA), *profit margin* dan *return on equity* (ROE), dan *return on sales* (ROS)²⁰.

Penelitian ini ROA (*Rasio On Asset*) diaplikasikan untuk meninjau tingkat profitabilitas dan diaplikasikan dalam meninjau kecil besar *profit* bersih yang bisa didapatkan operasional perusahaan menggunakan seluruh kekayaannya. Pengelolaan

¹⁸ Al-Qur'anul karim terjemahan kementerian agama surat Al Baqarah ayat 282

¹⁹ Ibid halaman 4

²⁰ Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, keempat (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014), h.81.

aset berelasi penuh dengan ROA yang merefleksikan *efisiensi operasional* perusahaan. *Efisiensi operasional* perusahaan didapatkan berbanding lurus dengan ROA yang bisa ditimbulkan aktiva tetap perusahaan dengan operasi dalam naungan kapasitas normal dan banyaknya persediaan perusahaan dan investasi yang menganggur.²¹

2. Profitabilitas Dalam Islam

Setiap perusahaan secara general mendapatkan laba dalam upaya eksistensi perusahaan yang didapatkan dengan berbagai kegiatan ekonomibaik jual beli maupun produksi. Cerminan pertumbuhan harta dengan adanya pendapatan laba merupakan anjuran dari Islam. Laba didapatkan dari perjalanan dan pemutaran modal pada berbagai akses moneter dan dagang. Islam melarang penyimpanan harta/modal sehingga habis dimakan zakat dan mendorong pemberdayaannya. *Ribh* merupakan istilah *profit* dalam Islam yang sudah dijelaskan pada QS. Al Baqarah ayat 2.

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya : “ *Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa*” (QS Al Baqarah ayat 2).²²

Bersumber pada ayat diatas, Allah SWT memebeirkan petunjuk atas perdagangan yang dilakukan dan menjanjikan suatu *profit* dimana hal tersebut adalah kelebihan pokok dari alur ekonomi baik penjualan ataupun produksi. Seseorang dapat memperoleh keuntungan dengan upaya penyelamatan modal pokok.

²¹I Ketut Sunarwijaya, ‘Pengaruh Kepemilikan Institusional Pada Hubungan Positif Antara Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan’, *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1.2 (2016), h. 96-97.

²²‘Al-Quranul Karim Terjemah Kementerian Agama’, Surah Al Baqarah Ayat 2.

2.1.6. Ratio Aktivitas

Rasio *aktivitas* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam penggunaan aktiva-aktiva secara efisien. Rasio *aktivitas* sangatlah penting bagi perusahaan, karena rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi laba. Karena memanfaatkan segala sumber yang ada didalam perusahaan untuk menghasilkan penjualan. Tingginya rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat. Karena perusahaan dapat memanfaatkan sumber untuk dijadikan penjualan yang akan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan akan menaikkan tingkat laba bersih, sedangkan laba bersih akan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya kinerja keuangan yang baik dapat berpengaruh terhadap *return* saham²³.

Inventory Turnover (ITO) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengatur persediaannya. Semakin meningkat nilai persediaan menandakan tidak terjadinya penjualan perusahaan²⁴.

2.1.7. Ratio Pasar

Rasio pasar merupakan alat ukur untuk mengetahui tingkat harga saham, yang membantu investor untuk mengetahui tingkat potensi keuntungan dividen saham suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya dalam bentuk investasi saham. Akan tetapi rasio pasar tidak dapat menunjukkan tingkat efisiensi kinerja dan mencerminkan laporan keuangan secara menyeluruh, karena rasio pasar adalah sekumpulan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham²⁵.

²³ Ibid halaman 5

²⁴ Pengaruh Rasio and others, 'Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI) Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Efek Indonesia (BEI) The Effect of Activity Ratios on Financial Performance in Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock', 1.1 (2020), 106–11.

²⁵ Ibid halaman 5

Dalam menentukan *return* saham, peneliti menggunakan rasio dua jenis rasio pasar yaitu *earning per share* EPS dan *price book value* PBV. EPS merupakan perbandingan antara laba bersih pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. EPS merupakan rasio yang digunakan untuk memprediksi seberapa besar jumlah *return* yang diperoleh oleh investor dari setiap sahamnya. Sedangkan PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kinerja harga pasar saham terhadap bukannya²⁶.

2.2.1. Penelitian Terdahulu

Peneliti mendapatkan literatur dari penelitian-penelitian terdahulu yang berupaya mencari tahu pengaruh dari berbagai rasio keuangan terhadap *return* saham. Berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang tersaji:

No.	Penelitian (tahun)	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Nyoman, Luh Gede (2017)	Pengaruh rasio pasar dan rasio profitabilitas terhadap <i>return</i> saham perusahaan di bursa efek indonesia	Variabel independen: <i>price earning ratio, earning pershare, net profit margin, return on equity</i> Variabel dependen:	Price Earning Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, Earning Per Share berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan, Net Profit Margin berpengaruh positif

²⁶ Ang, Robert., 1997, "Buku Pintar Pasar Modal Indonesia," Edisi Pertama, Rineka Cipta, Jakarta.

			<i>return</i> saham	namun tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham, dan <i>Return On Equity</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan
2.	Yeye Suliswati (2011)	Reaksi signal rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap <i>return</i> saham perusahaan <i>profitability and solvability ratio reaction signal toward stock return company</i>	Variabel independen: EPS, EPM, ROA, ROE, DER Variabel dependen: <i>Return</i> saham	DER terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham; sedangkan EPS, NPM, ROA, dan ROE tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006 sampai dengan 2008. EPS, NPM, ROA, ROE, dan DER, mempunyai kemampuan prediksi terhadap <i>return</i> saham

				perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006 sampai dengan 2008.
3.	Hanna Chritianto Yap Friska Firnanti (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i>	Variabel independen: ROA, ROE, QR, EPS, NPM, Residual Income, firm size, PER, DER Variabel dependen: <i>return saham</i>	<i>Return on Asset</i> , <i>Return on Equity</i> , Quick Ratio, Earnings per Share, Net Profit Margin, Residual Income, Firm Size, Price Earnings Ratio, dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .
4.	Saniman Widodo (2007)	Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar, Terhadap <i>Return Saham Syariah</i> Dalam Kelompok JAKARTA ISLAMIC INDEX	Variabel independen: TATO, ITO, ROA, ROE, EPS, PBV Variabel dependen: <i>return</i>	variabel independen TATO, ITO, ROA, ROE, EPS dan PBV secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu <i>return saham syariah</i> dalam

		(JII) TAHUN 2003 – 2005	saham syariah	Jakarta Islamic Index (JII).
5.	Annisa Amalia Fairuz (2017)	Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Pasar, Inflasi Dan Kurs Terhadap <i>Return Saham Syariah</i> (Studi Pada Saham Syariah Yang Tergabung Dalam Kelompok Issi Pada Sektor Industri Tahun 2011-2015)	Variabel independen: TATO, DER, PBV, Inflasi dan Kurs Variabel dependen: <i>return saham syariah</i>	TATO tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return saham syariah</i> , DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return saham syariah</i> , PBV memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return saham</i> , Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return saham</i> , Kurs tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return saham</i> .
6.	Pandaya , Pujihastuti Dwi Julianti , Imam Suprpta (2020)	Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel independen: EPS, PER, PBV, ROE DER, DPR. Variabel dependen:	EPS berpengaruh negative secara signifikan terhadap <i>return saham</i> , PER berpengaruh positif terhadap <i>return saham</i> , PBV

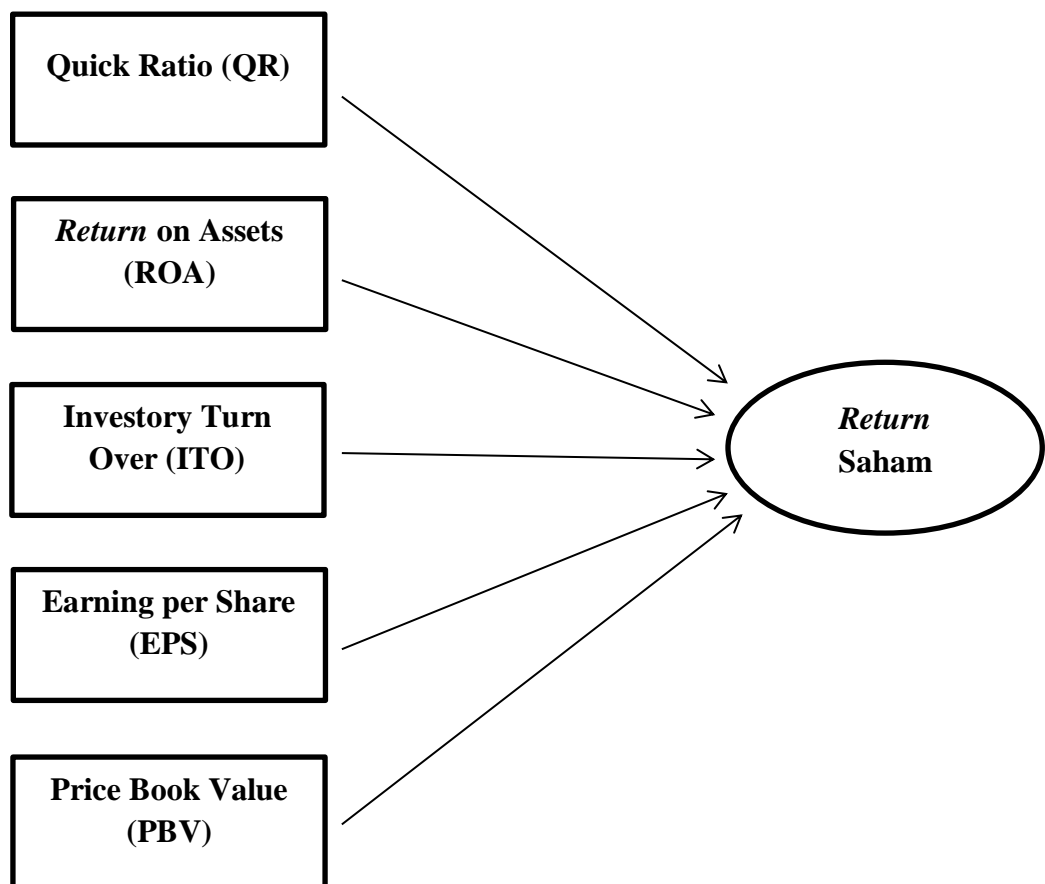
			<i>return</i> saham	berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham, ROE tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, DER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, DPR berpengaruh negative terhadap <i>return</i> saham.
7.	Rita Rosiana, Wulan Retnowati, Hendro (2014)	Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, Firm Size, Tingkat Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap <i>Return</i> Saham	Variabel independen: rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pasar, firm size, tingkat suku bunga, nilai tukar. Variabel dependen: <i>return</i> saham	Rasioprofitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap perubahan <i>return</i> saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, Rasio aktivitas berpengaruh terhadap perubahan <i>return</i> saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek

				Indonesia, Rasiopasar (PBV) tidak berpengaruh terhadap perubahan <i>return</i> saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, Firm sizen tidak berpengaruh terhadap perubahan <i>return</i> saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, Tingkat Suku bunga (SBI) tidak berpengaruh terhadap perubahan <i>return</i> saham pada industri makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
8.	Nurjanti Takarini dan Hamidah Hendrarini(2011)	Rasio Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga	Variabel independen: Net Profit	Hasil analisis secara parsial Net Profit Margin

		<p>Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index</p>	<p>Margin (NPM), Quick Ratio (QR), <i>Return On Equity</i> (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) Variabel dependen: Harga saham syariah</p>	<p>(NPM) berpengaruh positif tidak signifikan atau tidak berpengaruh secara nyata terhadap harga saham. Hasil analisis secara parsial Quick Ratio (QR) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis secara parsial <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil analisis secara parsial Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif tidak signifikan atau tidak berpengaruh secara nyata terhadap</p>
--	--	---	--	--

				<p>harga saham. Hasil analisis secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.</p>
--	--	--	--	---

2.3.1. Kerangka Pikir



2.4. Hipotesis

2.4.1. Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return Saham*

Quick ratio merupakan alat yang digunakan dalam menentukan nilai dari rasio *likuiditas*. Rasio *likuiditas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa lancar perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau seberapa tinggi tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya. Dari ketiga rasio yang dapat digunakan dalam menentukan nilai *likuiditas* dikarenakan dalam penggunaan rumus *quick ratio* menghilangkan persediaan dalam perhitungannya yang dirasa kurang efektif karena persediaan perlu dijual lagi dan belum tentu dapat terjual sehingga dianggap kurang lancar²⁷. Dalam penerapan *signaling theory* yaitu investor mendapatkan isyarat dari perusahaan berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan, kemudian investor menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai data analisis yang selanjutnya diolah menggunakan rumus *quick ratio* untuk mengetahui seberapa tingkat *likuiditas* perusahaan tersebut²⁸. Tingkat tinggi atau rendahnya kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang hampir jatuh tempo akan memberikan pengaruh terhadap *return* saham perusahaan, karena sebelum perusahaan memikirkan dana yang digunakan dalam memberikan *return* terhadap investir perusahaan perlu memikirkan bagaimana cara membayar hutang atau kewajiban yang akan berpengaruh terhadap *sustainable* perusahaan. Berdasarkan uraian yang peneliti sampaikan maka tersusunlah rumusan hipotesis sebagai berikut :

H1: *Quick Ratio* (QR) secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.

2.4.2. Pengaruh *Return on Assets* Terhadap *Return Saham*

Return on assets merupakan rasio *profitabilitas* yang menunjukkan *persentase* keuntungan yang diperoleh perusahaan dari sumber atau rata-rata nilai aset. Rasio

²⁷Moeljadi dalam Amanah, dkk (2014)

²⁸ Ibid halaman 10

profitabilita merupakan rasio yang digunakan dalam mencari tahu seberapa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah yang dimiliki perusahaan²⁹. Dalam penerapan *signaling theory*, perusahaan akan memberikan sinyal terhadap calon *investor* berupa laporan keuangan yang digunakan sebagai isyarat untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari keseluruhan nilai aset yang dimiliki perusahaan dengan cara menganalisa laporan keuangan menggunakan rasio *return on assets*. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan perhitungan pengembalian aset akan berpengaruh terhadap *return* saham dikarenakan hasil keuntungan dari sumber daya perusahaan menjadi sumber yang digunakan perusahaan dalam memberikan *return* terhadap *investor*. Berdasarkan uraian yang peneliti sampaikan maka tersusunlah rumusan hipotesis sebagai berikut :

H2: *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.

2.4.3. Pengaruh *Inventory Turn Over* Terhadap *Return Saham*

Inventory Turn Over merupakan rasio *aktivitas* yang menunjukkan seberapa *efektif* dan *efisien* perusahaan dalam mengelola aktiva-aktiva yang ada. Dalam penerapan *signaling theory* perusahaan memberikan sinyal dengan cara mempublikasikan laporan keuangan perusahaan untuk memberi tahu *investor* seberapa efisien perusahaan dalam mengelola aktiva-aktiva untuk menjadi laba. Tingginya rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat. Karena perusahaan dapat memanfaatkan sumber untuk dijadikan penjualan yang akan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan akan menaikkan tingkat laba bersih, sedangkan laba bersih akan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya kinerja keuangan yang baik dapat berpengaruh terhadap

²⁹ Ibid halaman 16

return saham³⁰. Berdasarkan uraian yang peneliti sampaikan maka tersusunlah rumusan hipotesis sebagai berikut :

H3: *Inventory Turn Over* (ITO) secara persial berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah yang terdaftar pada *Jakaeta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.

2.4.4. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

Earning Per Share merupakan rasio pasar dimana laba per lembar yang merupakan keuntungan yang dapat dihasilkan dari perubahan setiap unit saham selama periode tertentu. Penerapan *signaling theory* yaitu dengan memberikan sinyal kepada *nvestor* berupa laporan keuangan ditambah harga saham yang beredar pada pasar modal akan digunakan sebagai bahan pertimbangan *investor* dalam mengambil keputusan berinvestasi dengan cara menghitung tingkat EPS perusahaan. EPS perusahaan yang tinggi akan menarik minat investor untuk membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham meningkat. Meningkatnya harga saham berdampak *return* yang diperoleh investor juga meningkat³¹. Berdasarkan uraian yang peneliti sampaikan maka tersusunlah rumusan hipotesis sebagai berikut :

H4: *Earning Per Share* (EPS) secara persial berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah yang terdaftar pada *Jakaeta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.

2.4.5. Pengaruh *Price Book Value* Terhadap *Return Saham*

Price Book Value merupakan rasio pasar yang digunakan dalam mengukur nilai kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Rasio pasar merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur nilai saham suatu perusahaan³². Penerapan *signaling teori* dalam mencari tahu pengaruh PBV terhadap *return* saham yaitu *investor*

³⁰ Ibid halaman 18

³¹ Nyoman & luh gede (2017)

³² Saniman Widodo (2007)

menangkap sinyal-sinyal yang tersebar yang berupa laporan keuangan dan nilai saham yang beredar pada pasar modal seperti IDX. Menurut Saniman Widodo(2007) semakin tinggi tingkat PBV yang menunjukkan nilai pasar maka semakin besar nilai pasar saham perusahaan tersebut. Tingginya nilai saham akan berpengaruh terhadap *return* yang akan diterima oleh *investor*. Berdasarkan uraian yang peneliti sampaikan maka tersusunlah rumusan hipotesis sebagai berikut :

H5: *Price Book Value* (PBV) secara persial berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah yang terdaftar pada *Jakaeta Islamic Index* (JII) tahun 2019-2021.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif dan bertujuan dalam mengenalisisarelasi kehendak yang diaplikasikan dalam memaparkan pengaruh variabel Independen berupa Quick Rasio (QR), *Return On Assets* (ROA), Inventory Turn Over (ITO), Earning Per Share (EPS), Dan Price Book Value (PBV) terhadap variabel dependen berupa *return* saham syariah yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII). data sekunder merupakan data yang diperoleh dari suatu organisasi, bukan dari peneliti³³.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil laporan tahunan perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII).

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan data yang diaplikasikan pada penelitian dimana pada penelitian ini berupa seluruh perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2020. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan metode *non probability* dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu pengumpulan data no acak dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, berikut kriteria sampel:

1. ketersediaan dan kelengkapan data selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2021.
2. Memprioritaskan saham-saham yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2021.

³³Sudjana, *Metoda Statistika*, enam (bandung: tarsito, 2005), h. 5.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka atau dokumentasi data dari sumber-sumber data sekunder, yaitu dengan mengadakan pencatatan dan penelaahan terhadap aspek-aspek atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek dalam penelitian ini. Adapun metode studi literatur yang diaplikasikan dalam mendapatkan berbagai teori yang berelasi dengan pokok bahasan pada penelitian ini dan umumnya yang diaplikasikan berupa jurnal, buku, skripsi penelitian terdahulu.

3.4. Variabel Penelitian Pengukuran

3.4.1 Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel *independen* atau variabel bebas merupakan variabel yang tidak memiliki ketergantungan atau tidak terikat.³⁴

Variabel bebas pada penelitian ini berupa *Quick Rasio (QR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Inventory Turn Over (ITO)*, *Earning Per Share (EPS)*, Dan *Price Book Value (PBV)*.

1. *Quick Rasio (QR)*

Quick rasio merupakan bagian dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas berperan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memayar kewajiban. tingginya tingkat kemampuan perusahaan akan berdampak pada *sustainabel* perusahaan dan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan³⁵. Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas perusahaan menggunakan Quick Rasio:

$$QR = \frac{\text{aktiva lancar} - \text{prsediaaan}}{\text{hutang lancar}}$$

³⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Erlangga, 2009),h. 79.

³⁵ Ibid halaman 14

2. *Return of Assets (ROA)*

ROA merupakan salah satu rasio dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio guna mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berikut merupakan rumusan dalam mengukur *Return of assets* atau tingkat pengembalian assets:

$$\text{ROA} = \frac{\text{labar}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

3. *Inventory Turn Over (ITO)*

ITO merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan. Semakin tingginya persediaan maka berarti perusahaan kurang efektif dalam memutar dana persediaan.

$$\text{ITO} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata-rata persediaan menurut harga jual}}$$

4. *Earning Per Share (EPS)*

EPS merupakan rasio yang digunakan untuk memprediksi seberapa besar jumlah *return* yang diperoleh oleh investor dari setiap sahamnya. Berikut rumus yang digunakan:

$$\text{EPS} = \frac{\text{total laba bersih}}{\text{jumlah lembar saham yang beredar}}$$

5. *Price Book Value (PBV)*

PBV merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kinerja harga pasar saham terhadap bukunya. Rumus yang digunakan sebagai berikut:³⁶

³⁶ Ibid halaman 14

$$PBV = \frac{\text{harga saham saat ini}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$$

3.5. Model Analisis Data

1. pengujian dengan regresif berganda

Model Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan data yang terkumpul digabungkan antara *time series* data, sehingga data yang terkumpul merupakan gabungan data³⁷. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Di mana : Y = *Return Saham*

a = Konstanta

Y = *Return Saham*

X1 = *Quick Ratio (QR)*

X2 = *Return On Assets (ROA)*

X3 = *Inventory Turn Over (ITO)*

X4 = *Earning Per Share (EPS)*

X5 = *Price to Book Value (PBV)*

b1, b2,, ...b6 = Koefisien regresi parsial untuk masing-masing variabel X1 , X 2 , X3 , X 4 dan X 5 .

e = Faktor Pengganggu/ error

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini berupaya dalam meninjau variabel terikat (Y) dipengaruhi secara beriringan oleh variabel bebas (X) dimana $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ maka H_a diterima serta H_0 ditolak. Variabel terikat dipengaruhi secara signifikan

³⁷ Mutmainnah, Puspitaningtyas, and Puspita, h. 25.

oleh variabel bebas dengan mengaplikasikan $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ dengan 5% tingkat kepentingan sehingga dengan simultan variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas. Penentuan peluang juga bisa ditinjau pada uji ini dimana variabel terikat dipengaruhi secara simultan oleh variabel bebas dengan 5% tingkat kepentingan dan skor peluangnya $< 0,05$ dan hal tersebut akan berbanding terbalik jika pernyataan tersebut berbeda. Hipotesis yang diaplikasikan berupa:

- a. $H_1 : \beta \neq 0$, Diperoleh pengaruh penting dengan bersama-sama antara variabel terikat dan bebas
- b. $H_0 : \beta = 0$, Tidak Diperoleh pengaruh penting dengan bersama-sama antara variabel terikat dan bebas.³⁸

3. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji T merefleksikan upaya perrefleksian pengaruh variabel terikat dari variabel bebas individual. Variabel terikat akan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas secara individual jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima dengan mengaplikasikan tingkat signifikan sebesar 5%. Nilai peluang juga bisa menjadi patokan dimana variabel terikat akan dipengaruhi oleh variabel bebas secara individual dalam skor 5% kepentingannya dengan skor peluangnya $> 0,05$ dan hal tersebut akan berbanding terbalik jika pernyataan tersebut berbeda.³⁹ Hipotesis diaplikasikan berupa:

- a. $H_1 : \beta \neq 0$, Diperoleh pengaruh kepentingan secara parsial antara variabel terikat dari variabel bebas
- b. $H_0 : \beta = 0$, Tidak diperoleh pengaruh kepentingan secara parsial antara variabel terikat dari variabel bebas.

³⁸Aini, h. 66-67.

³⁹Berti Yulia Afriani, 'Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan' Skripsi, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2018), h. 12.

Pada penelitian ini mengaplikasikan *two tailed test* dimana suatu uji yaitu terletak diujung sebelah kiri dan kanan dan kiri atau mempunyai dua daerah penolakan H_0 yang bisa mengaplikasikan notasi tidak sama dengan (\neq) pada hipotesis alternate serta notasi sama dengan ($=$) terhadap hipotesis nol.

4. Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Uji ini berupaya untuk meninjau kemampuan variabel dependen direfleksikan oleh variabel bebas dengan media adjusted R^2 .⁴⁰ Nilai koefisiensi regresi berada diantara nol sampai dengan satu dengan ketentuan di bawah ini:

- a. Apabila nilai *R square* sama dengan 0, maka dapat disimpulkan datanya tidak cocok, itu artinya terdapat keterbasan variabel dependen dijelaskan oleh variabel bebas.
- b. Apabila nilai *R square* sama dengan 1, maka dapat disimpulkan datanya sempurna itu artinya tinggi atau rendahnya tingkat variabel terikat dapat dipengaruhi oleh variabel bebas.
- c. Apabila nilai *R square* berada diantara nilai 1 serta 0 atau ($0 < R^2 < 1$), itu artinya variabel terikat akan turun atau naik yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu sama dengan skor R^2 dan berbanding terbalik yang bersumber dari berbagai faktor.

3.6. Teknik Analisis Data

Mengacu pada tujuan penelitian, metode analisis data mengaplikasikan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan software SPSS *Statistic 26*.

⁴⁰Yani, h. 51.

3.6.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis analisis deskriptif dimana dalam analisis ini dilakukan dengan cara pengumpulan data yang kemudian disusun kemudian data tersebut dianalisa⁴¹. Statistik deskriptif diaplikasikan dalam mendeskripsikan dan merefleksikan visualiasi data ditinjau dari skewness (kemencengan distribusi), kurtoris, *range,sum*, minimum, maksimum, varian, standar deviasi dan rata-rata.⁴²

Statistik deskriptif diaplikasikan dalam mendeskripsikan dan merefleksikan visualiasi data ditinjau dari skewness (kemencengan distribusi), kurtoris, *range,sum*, minimum, maksimum, varian, standar deviasi dan rata-rata.⁴³

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas berupaya dalam menguji kenormalan variabel terikat pada model regresi dengan mengaplikasikan uji T dan F. Pada jumlah sampel kecil akan tidak valid jika pada uji statistik adan asumsi yang di langgar dengan upaya berupa⁴⁴:

- a. Asumsi normalitas akan memenuhi syarat model regresi jikadata menyebar serta mengikuti arah garis di sekitar garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakannormal

⁴¹Irma Istiariani, 'Pentingnya Kecerdasan Emosi Dan Spiritual Terkait Isu Sensitivitas Etika Auditor (Studi Kasus Pada Internal Auditor BNI Syariah)' *مجلة بحوث في العلوم الإدارية* 23، 9 (2018)، 94-263.

⁴²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 5th Edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011),h. 19.

⁴³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 5th Edn (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011),h. 19.

⁴⁴Ibid, h.160-161.

- b. Asumsi normalitas tidak akan memenuhi syarat model regresi jika datamenyebar serta tidak mengikuti garis jauh dari garis diagonal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berupaya dalam meninjau relasi antar variabel independen pada sebuah model regresi dimana model yang baik tidakakan terjadi adanya korelasi, dan jika saling berhubungansehingga variabel yang dicari tidak ortogonal. Variabel ortogonal menghasilkan nilai nol antar variabel terikat pada nilai korelasinya.

Pengujian multikolinieritas pada penelitian ini digunakan teknik analisis dengan program SPSS $statistic$ 26 dengan meninjau pada model regresi berupa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* yang dapat ditinjau dari *tablecoefficient*. Meninjau pengambilan keputusan apabilaskorVIF > 10 dan *tolerance* < 0,10 diasumsikan multikolinieritas dan akan berbanding terbalik jika nilainya tidak sama dengan pengambilan keputusan tersebut.⁴⁵

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berupaya dalam meninjau hubungan antara kesalahan pengganggu di periode t-1 (sebelumnya) dengan kesalahan pengganggu pada regresi linear di periode t dan data dianggap baik jika tidak terdapat autokorelasi dengan mengaplikasikan uji Durbin-Waston dengan mengambil tumpuan:⁴⁶

- Autokorelasi negatif jika angka D-W diatas +4
- Tidak terdapat autokerasi jika angka D-W diantara -4 sampai +4
- Autokorelasi positif jika angka D-W dibawah -4

⁴⁵Dila Nur Aini, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi' (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), h.61-62.

⁴⁶Ghozali, h. 110.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini berupaya dalam meninjau ketidakserasian *variance* dari endaptn antar pengamatan pada sebuah model regresi dimana jika nilanya berbeda maka disebut heteroskedastisitas dan data regresi baik jika nilai tetap atau disebut homoskedastisitas⁴⁷.

⁴⁷Ibid, h. 139.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Deskripsi Jakarta Islamic Index (JII)

Pada dasarnya Jakarta Islamic Index merupakan bentuk indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham perusahaan paling likuid yang tercatat pada BEI. *Review* saham syariah yang menjadi bagian dari konstituen JII dilaksanakan selama 2 kali dalam setahun, yakni setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* oleh OJK. BEI merupakan pihak yang melaksanakan seleksi sekaligus menentukan saham syariah yang menjadi konstituen. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan JII dalam melakukan seleksi terhadap saham syariah yang menjadi konstituen JII meliputi:

1. Saham syariah yang tergolong sebagai konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir dari bulan Juni sampai November.
2. Dipilih 60 saham atas dasar urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi yang diraih dalam 1 tahun terakhir
3. Dari 60 perusahaan yang dipilih, diseleksi 30 saham sesuai dengan rata-rata nilai transaksi yang diperoleh secara harian di pasar regular.
4. 30 saham yang terseleksi merupakan saham yang terpilih.

4.1.2 Perusahaan Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index

Dari total 60 perusahaan yang terdaftar pada JII, dipilih 30 sampel perusahaan yang paling konsisten terdaftar pada JII selama tahun 2019-2021, yakni:

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
3	WTON	PT. AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
5	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
6	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
7	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
8	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia
9	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
10	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk
11	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
12	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur
13	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
14	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
15	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
16	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
17	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
18	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
19	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
20	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk
21	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
22	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
23	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk
24	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
25	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
26	TINS	PT. Timah Tbk
27	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk
28	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
29	UNTR	PT. United Tractors Tbk

30	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
----	------	----------------------------

Sumber: Jakarta Islamic Index. (2023)

Berdasarkan data yang diperoleh dari website JII, diperoleh 30 sampel perusahaan yang konsisten sebagai bagian dari JII, yang mana dinilai sebagai perusahaan yang memiliki rata-rata urutan kapitalisasi pasar dan tingkat aktivitas harian yang tinggi, serta menyajikan laporan keuangan lengkap dalam 3 tahun terakhir (2019-2021). Data yang diperoleh dari 30 sampel perusahaan tersebut kemudian dianalisis dengan teknik pengolahan data statistika, untuk menguji bagaimana pengaruh *quick ratio* (QR), *return on assets* (ROA), *inventory turn over* (ITO), *Earning per share* (EPS), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap *return* saham.

4.2 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan sebuah pengujian yang ditujukan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Ghozali, 2016:19). Pada penelitian ini pengukuran yang digunakan adalah *mean*, standar deviasi, minimum dan maksimum pada variabel *quick ratio* (QR), *return on assets* (ROA), *inventory turn over* (ITO), *Earning per share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV) serta *return* saham.

Secara spesifik, *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata dari masing-masing variabel. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi. Adapun hasil statistika deskriptif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Analisis Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
RS	.2496	.42817	90
QR	1.3281	2.22566	90
ITO	13.1166	12.74438	90
ROA	.1249	.14447	90
EPS	246.4790	352.68711	90
PBV	1.9207	1.66521	90

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat diinterpretasikan bahwa penelitian ini mengangkat sampel sejumlah 90, yang diperoleh dari jumlah perusahaan (30 perusahaan) dikalikan dengan 3 tahun, untuk menganalisis mengenai variabel *quick ratio* (QR), *return on assets* (ROA), *inventory turn over* (ITO), *Earning per share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV) serta *return* saham. Adapun hasil stastika deskriptif dinyatakan sebagai berikut:

- 1). Untuk variabel *return* saham, diperoleh nilai mean sebesar 0.2496, dan standar deviasi 0.42817. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada perusahaan yang menghasilkan *return* yang tinggi dengan yang rendah, dengan perebdaan sekitar 42,82%. Hal ini disebabkan karena kondisi keuangan perusahaan dan harga saham.
- 2). Untuk variabel *quick ratio*, diperoleh nilai mean sebesar 1.3281, dan standar deviasi 2.2256. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang disebabkan karrena perbedaan proporsi nilai aset lancar, hutang lancar, serta persediaan
- 3). Untuk variabel *inventory turn over*, diperoleh nilai mean sebesar 13.1166, dan standar deviasi 12.74438. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang disebabkan karena perbedaan nilai persediaan awal dan akhirnya.

4). Sedangkan untuk variabel *return on asset*, diperoleh nilai mean sebesar 0.1249, dan standar deviasi 0.1447. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang disebabkan karena perbedaan nilai total aset dan laba bersih perusahaan.

5). Terakhir untuk variabel *price to book value*, diperoleh nilai mean sebesar 1.9207, dan standar deviasi 1.66521. Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan yang disebabkan karena perbedaan nilai harga saham maupun jumlah saham yang beredar.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen yaitu *quick ratio (QR)*, *return on assets (ROA)*, *inventory turn over (ITO)*, *Earning per share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)* dengan variabel dependen yaitu *return saham (Y)*. Adapun hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel 4.2

Tabel 4.2
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.464	.086		5.392	.000		
	QR	.052	.018	.271	2.861	.005	.942	1.061
	ROA	.193	.299	-.065	-.646	.520	.831	1.204
	ITO	.003	.003	-.090	-.919	.361	.886	1.128
	EPS	.000	.000	-.296	-3.029	.003	.881	1.136
	PBV	.068	.025	-.265	-2.707	.008	.881	1.135

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan hasil koefisien regresi linear berganda pada tabel 4.2, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.464 + 0.052X_1 + 0.193X_2 + 0.003X_3 + 0.000X_4 + 0.068X_5$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

X_1 = *Quick Ratio (QR)*

X_2 = *Return On Assets (ROA)*

X_3 = *Inventory Turn Over (ITO)*

X_4 = *Earning Per Share (EPS)*

X_5 = *Price to Book Value (PBV)*

Maka dari itu, dapat dinyatakan bahwa:

1. Konstanta sebesar 0.464 menyatakan apabila *quick ratio (QR)*, *return on assets (ROA)*, *inventory turn over (ITO)*, *Earning per share (EPS)*, *Price to Book Value (PBV)* serta *return saham* memiliki nilai 0, maka nilai variabel terikat *return saham* adalah sebesar 0.464.
2. Nilai koefisien variabel *quick ratio* sebesar 0.052 yang berarti bahwa variabel *quick ratio* mengalami peningkatan sebesar suatu satuan, maka *return saham* akan meningkat sebesar 0.052. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel *quick ratio* berpengaruh secara positif terhadap *return saham*.
3. Nilai koefisien variabel *return on asset* sebesar 0.193 yang berarti bahwa jika variabel *return on asset* mengalami peningkatan suatu satuan, maka *return saham* akan meningkat sebesar 0.193. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset* berpengaruh secara positif terhadap *return saham*.
4. Nilai koefisien variabel *Inventory Turn Over* sebesar 0.003 yang berarti bahwa jika variabel *inventory turn over* mengalami peningkatan suatu

satuan, maka *return saham* akan meningkat sebesar 0.003. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel *inventory turn over* berpengaruh secara positif terhadap *return saham*.

5. Nilai koefisien variabel *earning per share* sebesar 0.000 yang berarti bahwa variabel *earning per share* mengalami peningkatan sebesar suatu satuan, maka *return saham* akan meningkat sebesar 0.000. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel *earning per share* berpengaruh secara positif terhadap *return saham*.
6. Nilai koefisien variabel *price to book value* sebesar 0.068 yang berarti bahwa jika variabel *price to book value* mengalami peningkatan suatu satuan, maka *return saham* akan meningkat sebesar 0.068. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel *price to book value* berpengaruh secara positif terhadap *return saham*.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu pengujian untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Pengujian normalitas distribusi populasi dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Data populasi dikatakan distribusi normal jika koefisien *Asmp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized Residual

N		90
Normal Parameters ^{a,b}	1.3281	.0000000
	2.22566	4.28590458
Most Extreme Differences	.291	.122
	.291	.122
	-.280	-.097
Test Statistic		.291
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai signifikansi $0,070 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016)

Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$ maka dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.464	.086		5.392	.000		
	QR	.052	.018	.271	2.861	.005	.942	1.061
	ROA	.193	.299	-.065	-.646	.520	.831	1.204
	ITO	.003	.003	-.090	-.919	.361	.886	1.128
	EPS	.000	.000	-.296	-3.029	.003	.881	1.136
	PBV	.068	.025	-.265	-2.707	.008	.881	1.135

a. Dependent Variable: RS

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.4, dapat dilihat bahwa pada variabel independen *quick ratio* memiliki nilai tolerance $0,942 > 0,1$ dan VIF $1,061 < 10$. Pada variabel *return on asset* memiliki nilai tolerance $0,831 > 0,1$ dan VIF $1,204 < 10$. Pada variabel *inventory turn over* memiliki nilai tolerance $0,886 > 0,1$ dan VIF $1,128 < 10$. Pada variabel *earning per share* memiliki nilai tolerance $0,881 > 0,1$ dan VIF $1,136 < 10$, sementara pada variabel *price to book value* memiliki nilai tolerance $0,881 > 0,1$ dan VIF $1,135 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi tersebut.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas salah satunya digunakan uji Glejser. Jika hasil uji Glejser menunjukkan nilai profitabilitas signifikan lebih besar dari 0,05 maka model regresinya tidak mengandung heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-5.933	7.850		-.756	.451
	QR	1.726	5.540	.027	.312	.756
	ROA	-24.304	17.815	-.119	-1.364	.175
	ITO	-1.659	4.959	-.029	-.335	.738
	EPS	2.148	1.618	.119	1.327	.187
	PBV	5.978	3.864	.138	1.547	.124

a. Dependent Variable: RS

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel 4.5, dapat dilihat bahwa perolehan nilai signifikansi untuk variabel *quick ratio* sebesar 0,756, variabel *return on asset* sebesar 0,175, variabel *inventory turn over* sebesar 0,738, variabel *earning per share* sebesar 0,187, dan pada variabel *price to book value* sebesar 0,124, yang mana menandakan bahwa semua variabel memiliki nilai

signifikansi $> 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diperuntukkan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2018:111). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *Durbin Watson* (*DW-test*). Tabel 4.6 menunjukkan hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan:

- Bila $d_u < d_w$, maka tidak terjadi autokorelasi
- Bila $d_w < d_u$, maka terjadi autokorelasi positif
- Bila $d_w > (4 - d_l)$, maka terjadi autokorelasi negatif
- Bila $d_l < d_w < d_u$ atau $(4 - d_w) < d_w < (4 - d_l)$, maka tidak dapat ditarik kesimpulan mengenai ada tidaknya autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.540 ^a	.292	.250	.37086	1.680

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan pada Tabel 4.6 untuk hasil uji autokorelasi, nilai *durbin-watson* yang diperoleh yaitu sebesar 1.680 dengan jumlah sampel sebanyak 90

serta jumlah variabel independen (k) sebanyak 5 pada tingkat signifikansi 0,05, maka diperoleh nilai $du = 1,636$ diperoleh nilai $(4-du)$ sebesar $4-1,636 = 2,364$. Oleh karena itu, nilai *durbin-watson* sebesar 1,680 berada diantara 1,636 dan 2,364 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen (Ghozali, 2016). Nilai uji koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Pada penelitian ini, koefisien determinasi yang digunakan adalah nilai dari *adjusted* R^2 karena nilai *adjusted* R^2 dapat naik dan turun apabila satu variabel ditambahkan kedalam model. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Dalam hal ini $R^2 = 0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, bila R^2 semakin besar mendekati 1 menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya semakin dekat R^2 dengan nol maka dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variabel idependen terhadap variabel independen. Adapun hasil uji koefisien determinasi disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.540 ^a	.292	.250	.37086	1.680

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.7, diperoleh *adjusted r square* sebesar 0,250 atau 25%. Hal ini berarti 25% variabel *return* saham (Y) dipengaruhi oleh variabel *quick ratio*, *return on asset*, *inventory turn over*, *earning per share* serta *price to book value*. Sedangkan 75% lainnya berasal dari variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.6 Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016:98). Untuk uji F, kriteria yang dipakai adalah:

- H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$, artinya variabel independen secara bersama- sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, artinya variabel independen secara bersam- sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Diketahui tingkat kesalahan (α) = 5% atau 0.05 dengan derajat kebebasan (df) = $n - k$, dimana n adalah jumlah sampel yaitu sebanyak 90; k adalah jumlah variable yaitu 6 sehingga diperoleh $df = 84$. Berdasarkan ketentuan di atas, diperoleh f tabel sebesar 2.21.

Adapun hasil uji F disajikan pada Tabel 4.8

Tabel 4.8

Uji Statistik F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.763	5	.953	6.926	.000 ^b
	Residual	11.553	84	.138		
	Total	16.316	89			

- a. Dependent Variable: RS
 b. Predictors: (Constant), PBV, ITO, QR, EPS, ROA

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 6,926 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan F hitung yang dimiliki yaitu sebesar $6,926 > f$ tabel 2,21. Hal ini berarti variabel *quick ratio*, *return on asset*, *inventory turn over*, *earning per share* serta *price to book value* berpengaruh secara bersama-sama terhadap *return* saham.

4.7 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel-variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini. Dalam pengujian ini akan dibandingkan dengan t dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ hal ini berarti bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ hal ini berarti bahwa variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun hasil uji t disajikan pada Tabel 4.9:

Tabel 4.9
Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.464	.086		5.392	.000		
	QR	.052	.018	.271	2.861	.005	.942	1.061
	ROA	.193	.299	-.065	-.646	.520	.831	1.204

ITO	.003	.003	-.090	-.919	.361	.886	1.128
EPS	.000	.000	-.296	-3.029	.003	.881	1.136
PBV	.068	.025	-.265	-2.707	.008	.881	1.135

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui bahwa:

1. Nilai koefisien regresi *quick ratio* yaitu sebesar 0.052 dengan nilai signifikansi sebesar $0.005 < 0,05$. Hal ini berarti variabel *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga H_1 diterima.
2. Nilai koefisien regresi *return on asset* yaitu sebesar 0.193 dengan nilai signifikansi sebesar $0.520 > 0,05$. Hal ini berarti variabel *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga H_2 ditolak.
3. Nilai koefisien regresi *inventory turn over* yaitu sebesar 0.003 dengan nilai signifikansi sebesar $0.361 > 0,05$. Hal ini berarti variabel *inventory turn over* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga H_3 ditolak.
4. Nilai koefisien regresi *earning per share* sebesar 0.000 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti variabel Komite Audit berpengaruh positif terhadap *return* saham, sehingga H_4 diterima.
5. Nilai koefisien regresi *price to book value* yaitu sebesar 0.068 dengan nilai signifikansi sebesar $0,008 < 0,05$. Hal ini berarti *price to book value* berpengaruh positif terhadap *return* saham, sehingga H_5 diterima.

4.8.Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *quick ratio*, *return on asset*, *inventory turn over*, *earning per share* serta *price to book value* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada JII 2019-2021. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut

4.8.1 Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return Saham Syariah*

Quick ratio merupakan bagian dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas berperan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban. Tingginya tingkat kemampuan perusahaan akan berdampak pada *sustainabel* perusahaan dan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan⁴⁸. Untuk mengetahui seberapa besar *quick ratio* suatu perusahaan, para investor menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai isyarat atau yang sering dikenal sebagai *signaling theory* kepada para investor bahwa perusahaan dapat memberikan *return* yang menjanjikan kepada investor. Jadi, semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutangnya, maka menandakan bahwa perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik serta dengan perolehan laba bersih yang baik, sehingga *return* sahamnya juga cenderung meningkat. Penelitian sebelumnya mengenai Pengaruh *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014), menunjukkan bahwa *quick ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.⁴⁹

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa *quick ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi $t \ 0.005 < 0.05$, serta hasil analisis regresi linier berganda yang menunjukkan koefisien positif. Hal ini menandakan

⁴⁸ Ibid halaman 14

⁴⁹ Anggraeni, D. (2015). Pengaruh *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 4(2), 220-239.

bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *quick ratio* terhadap *return* saham diterima.

4.8.2 Pengaruh *Return on Asset* Terhadap *Return Saham Syariah*

Return on asset (ROA) merupakan salah satu rasio dalam mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio guna mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mengetahui seberapa besar ROA suatu perusahaan, para investor menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai isyarat atau yang sering dikenal sebagai *signaling theory* kepada para investor bahwa perusahaan dapat memberikan *return* yang menjanjikan kepada investor. Jadi semakin besar nilai probabilitas atau ROA tersebut, maka perolehan laba semakin besar beserta dengan *return* sahamnya yang juga cenderung meningkat. Alangkah tetapi, disisi lain, *return* saham dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lainnya, yang dapat mempengaruhi jumlah saham yang beredar, volume saham, maupun laba bersih yang diperoleh perusahaan. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham, menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.⁵⁰

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi $t = 0.520 > 0.05$. Hal ini menandakan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ROA terhadap *return* saham ditolak.

⁵⁰ Yap, H. C., & Firnanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-1), 27-38.

4.8.3 Pengaruh *Inventory Turn Over* Terhadap *Return Saham Syariah*

Inventory Turn Over (ITO) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengatur persediaannya. Semakin meningkat nilai persediaan menandakan tidak terjadinya penjualan perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar ITO suatu perusahaan, para investor menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai isyarat atau yang sering dikenal sebagai *signaling theory* kepada para investor bahwa perusahaan dapat memberikan *return* yang menjanjikan kepada investor. Tingginya rasio aktivitas maka laba yang dihasilkan akan semakin meningkat. Karena perusahaan dapat memanfaatkan sumber untuk dijadikan penjualan yang akan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Kenaikan pendapatan akan menaikkan tingkat laba bersih, sedangkan laba bersih akan berpengaruh baik terhadap kinerja keuangan. Dengan adanya *inventory turn over* yang baik dapat berpengaruh terhadap *return* saham⁵¹. Alangkah tetapi disisi lain, *return* saham perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh perputaran persediaan saja, tetapi juga pada rasio aktivitas lainnya yang lebih krusial, contohnya perputaran kas. Penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh CR, NPM, DAR, dan ITO terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI, menunjukkan bahwa ITO tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa ITO tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi $t \ 0.361 > 0.05$. Hal ini menandakan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara ITO terhadap *return* saham ditolak.

⁵¹ Ibid halaman 5

4.8.4 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham Syariah*

Earning per share (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. EPS merupakan rasio yang digunakan untuk memprediksi seberapa besar jumlah *return* yang diperoleh oleh investor dari setiap sahamnya. Untuk mengetahui seberapa besar EPS suatu perusahaan, para investor menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai isyarat atau yang sering dikenal sebagai *signaling theory* kepada para investor bahwa perusahaan dapat memberikan *return* yang menjanjikan kepada investor. Semakin tinggi nilai EPS, maka *return* sahamnya semakin besar, karena rasio pasar tersebut dijadikan acuan bagi investor untuk memprediksi keuntungan dividen saham yang mereka peroleh dari investasi saham suatu perusahaan. Penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh *Earning Per Share (Eps)*, *Debt To Equity Ratio,(Der)*, Dan *Return on Assets (Roa)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI, menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap *return* saham.⁵²

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi $t \ 0.003 < 0.05$. Hal ini menandakan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara EPS terhadap *return* saham diterima.

4.8.5 Pengaruh *Price to Book Value* Terhadap *Return Saham Syariah*

Price to Book Value (PBV) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kinerja harga pasar saham terhadap bukunya. Nilai PBV

⁵² Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh *Earning Per Share (Eps)*, *Debt To Equity Ratio,(Der)*, Dan *Return on Assets (Roa)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, 3(1), 615-620.

dapat mengindikasikan seberapa besar jumlah *return* yang diperoleh oleh investor dari setiap sahamnya. Untuk mengetahui seberapa besar PBV suatu perusahaan, para investor menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan sebagai isyarat atau yang sering dikenal sebagai *signaling theory* kepada para investor bahwa perusahaan dapat memberikan *return* yang menjanjikan kepada investor. Semakin tinggi nilai PBV, maka *return* sahamnya semakin besar, karena rasio pasar tersebut dijadikan acuan bagi investor untuk memprediksi keuntungan dividen saham yang mereka peroleh dari investasi saham suatu perusahaan. Penelitian sebelumnya yang membahas Pengaruh *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham*, menunjukkan bahwa PBV berpengaruh positif terhadap *return* saham.⁵³

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa PBV berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi $t \ 0.008 < 0.05$. Hal ini menandakan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara PBV terhadap *return* saham diterima.

⁵³ Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *quick ratio*, *return on asset*, *inventory turn over*, *earning per share* serta *price to book value* terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada JII 2019-2021, dengan total sampel sebanyak 90 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan untuk penelitian ini sehingga diperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) *Quick ratio* (QR) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada JII 2019-2021
- 2) *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada JII 2019-2021
- 3) *Inventory turn over* (ITO) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada JII 2019-2021
- 4) *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada JII 2019-2021
- 5) *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan yang terdaftar pada JII 2019-2021

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang perlu dipertimbangkan dikarenakan dapat mempengaruhi hasil penelitian, yakni:

- 1) Keterbatasan dari penelitian ini karena penelitian hanya dilakukan pada 90 sampel perusahaan yang terdaftar pada JII 2019-2021

- 2) Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *quick ratio*, *return on asset*, *inventory turn over*, *earning per share* serta *price to book value* untuk menguji pengaruhnya terhadap *return* saham.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam penelitian ini dapat disarankan adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian harus mengoptimalkan perusahaan yang diteliti yang awalnya 90 perusahaan yang terdaftar pada JII 2019-2021 yang diteliti dari tahun 2019-2021 menjadi lebih banyak perusahaan misalnya menambahkan tahun penelitian yang awalnya 2019-2021 menjadi 2019-2022 perusahaan yang terdaftar pada JII.
- 3) Penelitian selanjutnya meneliti mengenai variabel lain diluar *quick ratio*, *return on asset*, *inventory turn over*, *earning per share* serta *price to book value* untuk menguji pengaruhnya terhadap *return* saham, ataupun penerapan penelitian pada jumlah atau kriteria sampel yang berbeda.

Datar Pustaka

- Afriani, Berti Yulia, 'PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN' (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2018)
- Aini, dila nur, 'PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI' (UIN Syarif Hidayatullah jakarta, 2019)
- Aisyah, Nakhar Nur, Farida Titik Kristanti, and Djusnimar Zultilisna, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)', *E- Proceeding Of Management*, 4.1 (2017), 411–19
- 'Al-Quranul Karim Terjemah Kementrian Agama', 2019
- Anugrah, Agung, 'Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Price To Book Value Terhadap Return Saham Syariah', *Ekonomi Dan Bisnis/Manajemen*, 2017
- Cruz, Anna Paula Soares, 'Bab Ii Landasan Teori', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99
- Dan, Akuntansi, Keuangan Kontemporer, Rasio Likuiditas, and Dan Profitabilitas, 'Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan', 1.1 (2018), 33–46
- Dantes, Raymond, 'Wawasan Pasar Modal Syariah', *Wade Group*, 2019, 10–27
- Esthirahayu, Dwi Putri, Siti Ragil Handayani, Raden Rustam Hidayat, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya, Rasio Leverage, and others, 'TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun', 8.1 (2012), 1–9

- GHOZALI, IMAM, *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE DENGAN PROGRAM IBM SPSS 19*, 5th edn (SEMARANG: BADAN PENERBIT UNIVERSITAS DIPONEGORO, 2011)
- Hanafi, mamduh m., *Analisis Laporan Keuangan*, keempat (yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014)
- Hermuningsih, Sri, Anisya Dewi Rahmawati, and Mujino Mujino, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19.3 (2018), 78 <<https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>>
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif* (jakarta: erlangga, 2009)
- Islam, Universitas, Negeri Sunan, and Jl Laksda Adisucipto, ‘Pengaruh Rasio Keuangan , Ukuran Perusahaan , Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah’, 4.2, 184–200
- Istiariani, Irma, ‘Pentingnya Kecerdasan Emosi Dan Spiritual Terkait Isu Sensitivitas Etika Auditor (Studi Kasus Pada Internal Auditor BNI Syariah)
 عرف عمس عم لم تخوم لرع ع ل آل أه ل ض أو ه و ه ل إ ذ ت أن م ت ي ء ر ف
 أ ب ع ل ن م ف ل ٢٣ ن و ر ك ذ ت ل ف أ ر ل ل آ د ة و ش ر غ ي ه ص ع ج و ر ع ب ن م , 9
 94–263 ,(2018)
- Memah, Edward W, Efektivitas Kontribusi, Efektivitas Dan, Kontribusi Penerimaan, Pajak Hotel, D A N Restoran, and others, ‘No Title’, 1.3 (2011), 2007–11
- Mutmainnah, Mutmainnah, Zarah Puspitaningtyas, and Yeni Puspita, ‘PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN’, *Buletin Studi Ekonomi*, 24.1 (2019), 18
 <<https://doi.org/10.24843/bse.2019.v24.i01.p02>>
- Pandaya, Pandaya, Pujihastuti Dwi Julianti, and Imam Suprpta, ‘Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham’, *Jurnal Akuntansi*, 9.2 (2020), 233–43
 <<https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>>
- Pebruary, Silviana, ‘LEVERAGE DAN PENDAPATAN BUNGA TERHADAP

RATING SUKUK KORPORASI PERIODE 2010-2013 Silviana Pebruary

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara Email :

Pebruary.Silvi02@gmail.Com', *JURNAL DINAMIKA EKONOMI & BISNIS*, 13 (2013), 94–112

- Rasio, Pengaruh, Aktivitas Terhadap, Kinerja Keuangan, Perusahaan Food, Beverages Yang, and Terdaftar Di, 'Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI) Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Efek Indonesia (BEI) The Effect of Activity Ratios on Financial Performance in Food and Beverages Companies Listed on the Indonesia Stock', 1.1 (2020), 106–11
- Suarez, Luz Yolanda Toro, 'PENGARUH CURRENT RATIO, QUICK RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)', 4.1 (2015), 1–27
- Sudjana, *Metoda Statistika*, enam (bandung: tarsito, 2005)
- Sunarwijaya, I Ketut, 'PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL PADA HUBUNGAN POSITIF ANTARA PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1.2 (2017), 93–108
<<https://doi.org/10.23887/jia.v1i2.9986>>
- Widodo, Saniman, 'ANALISIS RASIO AKTIVITAS RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO PASAR TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH DALAM KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2003 – 2005', 2007
- Yani, Rafina Febri, 'PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI' (UIN sultan syarif kasim riau pekanbaru, 2020) <<https://doi.org/10.35129/ajar.v3i02.134>>

LAMPIRAN

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
RS	.2496	.42817	90
QR	1.3281	2.22566	90
ITO	13.1166	12.74438	90
ROA	.1249	.14447	90
EPS	246.4790	352.68711	90
PBV	1.9207	1.66521	90

Correlations

		RS	QR	ITO	ROA	EPS	PBV
Pearson Correlation	RS	1.000	.348	-.222	-.236	-.329	-.246
	QR	.348	1.000	-.204	-.072	-.156	-.030
	ITO	-.222	-.204	1.000	.246	.201	.007
	ROA	-.236	-.072	.246	1.000	.197	.268
	EPS	-.329	-.156	.201	.197	1.000	-.153
	PBV	-.246	-.030	.007	.268	-.153	1.000
Sig. (1-tailed)	RS	.	.000	.018	.013	.001	.010
	QR	.000	.	.027	.249	.071	.388
	ITO	.018	.027	.	.010	.029	.474
	ROA	.013	.249	.010	.	.031	.005
	EPS	.001	.071	.029	.031	.	.075
	PBV	.010	.388	.474	.005	.075	.

N	RS	90	90	90	90	90	90
	QR	90	90	90	90	90	90
	ITO	90	90	90	90	90	90
	ROA	90	90	90	90	90	90
	EPS	90	90	90	90	90	90
	PBV	90	90	90	90	90	90

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.464	.086		5.392	.000		
	QR	.052	.018	.271	2.861	.005	.942	1.061
	ROA	.193	.299	-.065	-.646	.520	.831	1.204
	ITO	.003	.003	-.090	-.919	.361	.886	1.128
	EPS	.000	.000	-.296	-3.029	.003	.881	1.136
	PBV	.068	.025	-.265	-2.707	.008	.881	1.135

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.933	7.850		-.756	.451
	QR	1.726	5.540	.027	.312	.756
	ROA	-24.304	17.815	-.119	-1.364	.175
	ITO	-1.659	4.959	-.029	-.335	.738
	EPS	2.148	1.618	.119	1.327	.187
	PBV	5.978	3.864	.138	1.547	.124

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	PBV, ITO, QR, EPS, ROA ^b	.	Enter
---	--	---	-------

a. Dependent Variable: RS

b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Sig. F Change	Durbin Watson
1	.540 ^a	.292	.250	.37086	.292	.000	1.680

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.763	5	.953	6.926	.000 ^b
	Residual	11.553	84	.138		
	Total	16.316	89			

a. Dependent Variable: RS

b. Predictors: (Constant), PBV, ITO, QR, EPS, ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-.2093	1.0075	.2496	.23133	90
Residual	-.83216	2.51801	.00000	.36030	90
Std. Predicted Value	-1.984	3.276	.000	1.000	90
Std. Residual	-2.244	6.790	.000	.972	90

NPar Tests

N	90
---	----

Normal Parameters ^{a,b}	1.3281	.0000000
	2.22566	4.28590458
Most Extreme Differences	.291	.122
	.291	.122
	-.280	-.097
Test Statistic		.291
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Diky Andriawan
Tempat, Tanggal Lahir : Kab. Semarang, 22 mei 1997
NIM : 1605046100
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Ds. Kalikayen RT 02/RW 04 Kecamatan
Ungaran Timur, Kabupaten Semarang
No. Handphone : +6281911230953
Email : dikyandriimanjr@gmail.com

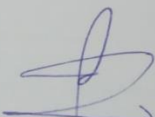
B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Kalikayen 01 Lulus Tahun 2010
2. MTs. Al Islam Rowosari Lulus Tahun 2013
3. SMA Rifa'iyah Kendal Lulus Tahun 2016
4. S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Walisongo Semarang Lulus Tahun 2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Semarang, 27 Juni 2023

Penulis



Diky Andriawan
NIM. 1605046100